



**ANALISIS FILM ANIMASI TITIPO  
“TEMAN BARU KITA, LOCO” DALAM  
MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
MONIKA SAHNIA W.S.  
17120054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2024**



**ANALISIS FILM ANIMASI TITIPO  
“TEMAN BARU KITA, LOCO” DALAM  
MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH  
MONIKA SAHNIA W.S.  
17120054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2024**

**SKRIPSI**


**ANALISIS FILM ANIMASI TITIPO “TEMAN BARU KITA, LOCO”  
DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA**

**Disusun dan diajukan oleh  
MONIKA SAHNIA W.S.  
NPM 17120054**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan  
Di hadapan Dewan Penguji**

**Semarang, 20 Agustus 2024**

**Pembimbing I**



**Husni Wakhyudin, S.Pd M.Pd  
NPP 128701379**

**Pembimbing II**



**Mira Azizah, S.Pd. M.Pd  
NPP 179001529**

SKRIPSI

ANALISIS FILM ANIMASI TITIPO “TEMAN BARU KITA, LOCO”  
DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA

Disusun dan diajukan oleh  
Monika Sahnia Wulan Setiti  
NPM 17120054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 29 Agustus 2024  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Dewan Penguji

Ketua

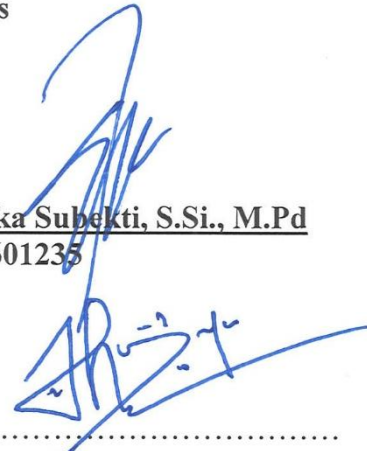
Sekretaris



Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si  
NPP 997401149



Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd  
NPP 098601235



Penguji I

Husni Wakhyudin, S.Pd. M.Pd  
NPP 128701379



Penguji II

Mira Azizah, S.Pd., M.Pd  
NPP 179001529



Penguji III

Fillia Prima Artharina, S.Pd, M.Pd  
NPP 098301249



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

1. *There is Will be There is a Way. (Anonim)*
2. Banyak kegagalan hidup terjadi pada orang-orang yang tidak menyadari seberapa dekat mereka dengan kesuksesan ketika mereka menyerah. **(Thomas A. Edison)**

### Persembahan:

1. Kepada Tuhan Allah yang maha baik telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengerjaan.
2. Kepada orangtua tersayang yang tiada henti memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan bimbingan dalam setiap langkahku.
3. Kepada saudara, sepupu dan keluarga yang telah membantu dan memberi dukungan.
4. Kepada sahabatku yang selalu memberi motivasi dan bertukar pikiran denganku.
5. Almamater Universitas PGRI Semarang.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monika Sahnia Wulan Setiti

NPM : 17120054

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima saksi atau perbuatan tersebut.

Semarang, 10 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Monika Sahnia Wulan Setiti

## ABSTRAK

Monika Sahnia Wulan Setiti . NPM 17120054 . “Analisis Film Animasi Titipo “Teman Baru Kita, Loco” Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. Husni Wakhyudin, S.Pd M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Mira Azizah, S.Pd M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.

Dalam menghadapi tantangan kehidupan diperlukan kekuatan sikap dan mental yang tangguh. Dampak dari perubahan zaman yang semakin maju membuat masyarakat melupakan Pendidikan karakter bangsa, padahal Pendidikan karakter merupakan pondasi dasar yang sangat penting dan harus ditanamkan sejak dini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana nilai karakter disiplin dalam tayangan film animasi Titipo “Teman Baru Kita, Loco”? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter disiplin yang terdapat dalam film animasi Titipo “Teman Baru Kita, Loco” dan dapat memberikan gambaran karakter disiplin yang terkandung kepada penonton terutama siswa sekolah dasar.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif ditulis dalam bentuk narasi untuk mengetahui tentang karakter disiplin yang tergambar dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* melalui adegan, percakapan atau dialog yang dapat terserap oleh siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari wawancara guru, dokumentasi, dan angket yang ditujukan kepada siswa.

Data yang diperoleh dari film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 “Teman Baru Kita, Loco” berupa kutipan-kutipan kata atau kalimat dalam percakapan, dialog dan tindakan dalam setiap adegan yang ditunjukkan dalam film dan dianalisis berdasarkan kriteria nilai karakter yang ditentukan.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah nilai karakter disiplin dalam tayangan film animasi *Titipo “Teman Baru Kita, Loco”* Saran dari peneliti adalah guru diharapkan dapat menjadikan tayangan film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* dalam kelas sebagai reward atau hiburan yang mengedukasi setelah siswa melaksanakan pembelajaran.

Kata Kunci: karakter disiplin, animasi, titipo

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Film Animasi Titipo “Teman Baru Kita, Loko” Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa*”. Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan untuk lulus meraih gelar Sarjana Pendidikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang.

Tahapan penulisan skripsi ini dimulai dari tahapan persiapan, pemilihan permasalahan, perencanaan, pelaksanaan di lapangan sampai penyelesaian. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Sehubungan hal tersebut, untuk itu peneliti menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr. Sri Suciati, M.Hum., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si., yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd., yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Dosen pembimbing I, Husni Wakhyudin, S.Pd., M.Pd., yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen pembimbing II, Mira Azizah, S.Pd., M.Pd., dengan rendah hati memberikan bimbingan dan arahan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dosen wali penulis, Wawan Priyanto, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan pengarahan selama penulis menjadi mahasiswa.



7. Bapak dan Ibu Dosen di Universitas PGRI Semarang khususnya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan beliau yang sepadan. Dalam penulisan ini, peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran serta masukandemi kesempurnaan skripsi ini.

Dan akhirnya peneliti mengharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memperluas wawasan pembaca terutama di bidang pendidikan.

Semarang, 10 Agustus 2024

Peneliti,

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penegasan Istilah .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Acuan Teori Fokus Penelitian .....	8
B. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berfikir .....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	25
A. Pendekatan penelitian .....	25
B. Setting Penelitian .....	25
C. Data, Sumber Data dan Instrumen penelitian .....	26
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	27
E. Keabsahan Data .....	27
F. Metode Analisis Data .....	28

G. Tahapan Penelitian.....	30
BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi dan Temuan Hasil Penelitian .....	32
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	46
A. Simpulan .....	46
B. Saran .....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN.....	49

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Temuan Hasil Penelitian.....	41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Titipo.....	14
Gambar 2.2 Genie .....	15
Gambar 2.3 Diesel.....	15
Gambar 2.4 Loco .....	16
Gambar 2.5 Pak Herb.....	16
Gambar 2.6 Eric dan Xingxing .....	17
Gambar 2.7 Manny dan Berney .....	17
Gambar 2.8 Fix dan Lift.....	17
Gambar 2.9 Kerangka Berpikir .....	24
Gambar 4.1 Karakter Titipo.....	34
Gambar 4.2 Karakter Pak Herb.....	35
Gambar 4.3 Karakter Genie .....	36
Gambar 4.4 Karakter Diesel .....	37
Gambar 4.5 Karakter Loco.....	38
Gambar 4.6 Karakter Theo .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Film .....	50
Lampiran 2 Hasil Analisis Unsur Intrinsik Film .....	51
Lampiran 3 Instrumen Analisis Karakter Disiplin dalam Film.....	52
Lampiran 4 Hasil Analisis Karakter Disiplin dalam Film .....	53
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi .....	55
Lampiran 6 Dokumentasi.....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan anak memang sangat penting sebagai bekal ia di masa depan. Pendidikan dari sekolah akan membantu seorang anak bukan hanya mengerti dari materi pelajaran saja namun juga mengerti tentang struktur belajar yang baik. Pendidikan anak adalah suatu upaya yang ditujukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam menghadapi tantangan kehidupan diperlukan kekuatan sikap dan mental yang tangguh. Dampak dari perubahan zaman yang semakin maju membuat masyarakat melupakan pendidikan karakter bangsa, padahal

pendidikan karakter merupakan pondasi dasar yang sangat penting dan harus ditanamkan sejak dini.

Zubaedi dalam Ari Wibowo (2015 : 71) mengatakan bahwa, pendidikan karakter dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur. Definisi lain juga dikemukakan oleh Samani (2013:46), bahwa pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi, komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Adam R. Wilson (2022:25) penanaman nilai-nilai karakter tidak hanya dapat diajarkan dan dibentuk dalam keluarga, sekolah dan lingkungan. Melainkan dapat melalui media, beberapa media yang dapat digunakan untuk mengajarkan dan menanamkan karakter pada anak adalah televisi dan youtube. Di era teknologi yang semakin berkembang, film menjadi salah satu hal yang paling diminati masyarakat sebagai media hiburan. Selain media hiburan, film dalam perkembangannya dapat menjadi media pendidikan. Dengan adanya Kurikulum Merdeka Belajar, yang menekankan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada murid, kegiatan belajar mengajar di sekolah telah berubah secara signifikan.



Maureen Furniss (2016 : 25) Animasi adalah suatu elemen multimedia yang menarik perhatian pada masa modern sekarang ini, karena animasi mampu menuangkan atau memasukkan elemen dunia fantasi kedalam dunia nyata. Animasi dianggap sebagai inovasi teknologi yang sangat berpengaruh dalam tatanan dunia hiburan masa kini. Animasi mampu mempengaruhi dunia perfilman, periklanan dan pendidikan. Karena animasi dirasa memiliki prospek yang sangat bagus dimasa yang akan datang karena animasi terkesan baru dan menarik, sehingga animasi dijadikan sebagai pilar perkembangan dalam dunia perfilman, periklanan dan pendidikan. Dalam dunia pendidikan animasi mengambil peranan khusus, mengingat animasi dapat menyedot perhatian dan minat generasi muda khususnya anak-anak.

Berkaitan dengan animasi dalam bahan bantu untuk mengajar, Mayer (2002: 14) mengatakan bahwa terdapat kesan yang konsisten terhadap penggunaan animasi dalam proses pembelajaran multimedia berbanding dengan teknik tradisional yang menyampaikan pesan secara verbal (lisan). Kajian ini menegaskan bahwa penggunaan multimedia seperti animasi dalam proses pembelajaran menjadikan proses itu lebih bermakna dan efektif.

Siswa biasanya menonton tayangan film dan kartun di rumah dengan televisi dan youtube. Televisi atau youtube menjadi sarana yang menghibur bagi siswa ketika sudah lelah berkegiatan di dalam maupun di luar sekolah. Oleh sebab itu sangat berperan dalam upaya pembentukan sikap perilaku dan perubahan pola pikir.

Saat ini banyak tayangan televisi maupun media masa lainnya cenderung melihat dari sisi bisnis bukan kualitas, sehingga walaupun tayangan tersebut kurang mendidik tetapi menarik perhatian banyak penonton, pihak pertelevisian akan tetap menayangkan acara tersebut karena penghasilan dari tayangan dan sponsor yang tetap tinggi.

Disamping itu tidak semua tayangan di televisi negatif ada banyak juga film animasi yang mendidik. Kartun merupakan jenis tayangan yang paling banyak disukai oleh siswa karena kartun dianggap lucu dan menghibur dengan cerita yang menarik. Banyak jenis kartun yang disukai anak-anak diantaranya Shaun The Sheep, Tom and Jerry, SpongeBob, Naruto, Titipo. Kartun yang banyak ditonton siswa adalah *Titipo Si Kereta Kecil* dan menurut anak-anak tayangan yang baik adalah tayangan yang dapat menghibur. Dengan tingkah lucu dan menggemaskan yang dikemas dalam cerita yang sederhana namun tetap menarik. Serial animasi *Titipo Si Kereta Kecil* sering ditayangkan di televisi salah satunya adalah episode ke-16 series 1 dengan judul “Teman Baru Kita Loco ”. Dalam episode itu menonjolkan nilai persahabatan, kehidupan bersosial dan tentang karakter disiplin dalam berkendara. Dimana nilai karakter disiplin dalam film tersebut dapat diteladani oleh anak-anak terutama siswa sekolah dasar.

Dari penjelasan diatas tentang dampak seringnya siswa menonton tayangan serial animasi *Titipo The Little Train*, maka peneliti meneliti tentang ANALISIS FILM ANIMASI TITIPO “TEMAN BARU KITA LOCO ” DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai karakter disiplin dalam tayangan film animasi *Titipo* “Teman Baru Kita Loco ”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana nilai karakter disiplin ditampilkan dalam tayangan film animasi *Titipo* episode "Teman Baru Kita Loco." Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada penonton, terutama siswa sekolah dasar, mengenai penerapan karakter disiplin yang ditayangkan dalam film tersebut.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Membangun dan menanamkan karakter disiplin siswa.
2. Sebagai wahana untuk mencari pengalaman baru sebagai acuan untuk penelitian mendatang.
3. Sebagai wahana untuk mengembangkan karakter siswa dalam menanamkan pendidikan karakter di sekolah, di lingkungan rumah, lingkungan bermain, dan masyarakat.
4. Sebagai wahana siswa dalam mendapatkan ilmu khususnya dalam kedisiplinan dan tempat mengembangkan kemampuan mengapresiasi karya sastra.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain-lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain, (Sugiyono, 2017:244). Analisis juga merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemecahan persoalan melalui penelitian. Dengan menganalisis peneliti dapat mengkaji suatu bahasan secara mendalam.

### 2. Film Animasi

Kata animasi berasal dari bahasa Latin, *anima* yang berarti “hidup” atau *animare* yang berarti “meniupkan hidup kedalam”. Kemudian istilah tersebut juga dialibahasakan ke dalam bahasa Inggris menjadi *Animate* yang berarti memberi hidup (*to give life to*), atau *animation* yang berarti ilusi dari gerakan, atau hidup lazimnya istilah *animation* diartikan membuat film kartun (*the making of cartoons*). Istilah tersebut dialihbahasakan kedalam bahasa Indonesia menjadi animasi (Sugihartono, 2010:9).

### 3. Film Titipo “Teman Baru Kita Loco ”

Film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* merupakan film yang ditujukan bagi anak-anak. Film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* adalah film animasi

Korea Selatan produksi Iconix Entertainment dan Educational Broadcasting System. Film ini tersedia dalam bahasa Korea, Inggris, Rusia, Turki, Indonesia, Jerman, Arab, Prancis, Belanda, Thai, Hindi, Jepang, Mandarin, Portugis, Ibrani, dan Spanyol yang dapat disaksikan di televisi atau youtube.

#### 4. Karakter Disiplin

Disiplin adalah perilaku seseorang yang mengikuti aturan yang sudah dan dibuat oleh orang lain untuk dilakukan secara konsisten sesuai dengan aturan yang ada. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Acuan Teori Fokus Penelitian

##### 1. Film Animasi

Animasi berasal dari kata *animation* yang berasal dari kata dasar *to anime* di dalam kamus Indonesia Inggris yang berarti “menghidupkan”. Sedangkan menurut Norazamudin Umar dalam Hat (2013 : 1), kata animasi berasal dari bahasa latin yang berarti “dihidupkan” atau “*bring to life*”. Arti menghidupkan disini bukan berarti memberikan nyawa kepada gambar, benda, atau objek. Namun, arti menghidupkan yang sebenarnya adalah memberikan dorongan semangat, kekuatan, dan emosi agar terkesan hidup. Animasi adalah suatu teknik yang sangat sering digunakan dalam membuat film masa kini, baik sebagai satu kesatuan utuh, bagian dalam suatu film atau menyatu dengan film tersebut. Dalam pembuatan film animasi dibutuhkan peralatan dan *software* yang mumpuni.

Perkembangan dunia animasi komputer yang pesat ini memerlukan waktu puluhan tahun dalam proses penciptaannya. Secara harfiah animasi berarti bergerak atau hidup. Secara umum, animasi dapat disebut sebagai benda yang bergerak atau memiliki nyawa untuk hidup. Seiring dengan terkenalnya media pertelevisian, secara tidak langsung memperkenalkan animasi kepada masyarakat. Sehingga masyarakat mulai mengenal animasi berarti gambar-gambar bergerak yang merupakan hasil rekaman kegiatan

dari makhluk hidup, baik manusia, hewan maupun tumbuhan. Dengan perkembangan zaman, animasi kini dapat dibuat sedemikian rupa dengan kecanggihan *software* dan teknologi yang digunakan.

Animasi adalah gambar bergerak yang terbentuk dari sekumpulan gambar (objek) yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap penambahan hitungan waktu. Gambar tersebut dapat berupa gambar makhluk hidup, benda mati ataupun tulisan yang diberikan dorongan nyawa agar terkesan hidup dengan bantuan *software* dan teknologi canggih yang dapat membantu dalam proses pembuatan animasi.

## 2. Macam-macam Film Animasi

Gumelar (2004 : 2), jenis-jenis animasi dilihat dari teknik pembuatannya dikategorikan menjadi 3, yaitu animasi stop motion (*stop motion animation*), animasi tradisional (*traditional animation*), animasi komputer (*computer animation*). Berikut merupakan penjelasan dari ketiga jenis animasi tersebut :

### a. Animasi Stop Motion (Stop Motion Animation)

Pembuatan stop motion menggunakan teknik kamera, dengan kata lain foto berderet dari suatu objek atau benda yang diam. Semakin banyak pergerakan foto yang dihasilkan, maka semakin halus pula pergerakan yang dihasilkan. Dalam membuat *stop motion animation* ini membutuhkan kesabaran yang ekstra, karena proses pembuatannya

tidaklah mudah dan harus dikerjakan setahap demi setahap. Salah satu film animasi yang menggunakan teknik ini adalah *Shaun The Sheep* yang tayang di MNC TV.

b. Animasi tradisional (*traditional animation*)

*Traditional animation* adalah teknik pembuatan animasi yang pertama kali digunakan dan teknik paling umum yang dikenal sampai saat ini. Proses pembuatan animasi tradisional ini, membutuhkan waktu yang cukup lama dan tingkat kesabaran yang tinggi karena setiap tahap harus digambar satu persatu. Saat ini *traditional animation* sudah dikerjakan dengan komputer dan lebih dikenal dengan istilah animasi 2 dimensi.

c. Animasi komputer (*computer animation*)

Animasi ini dikerjakan dengan menggunakan komputer secara keseluruhan. Dari pembuatan karakter, mengatur gerakan “pemain”, kamera, pemberian suara, dan spesial efeknya. Dengan perkembangan teknologi saat ini, memudahkan orang untuk membuat animasi dengan teknologi dan *software* yang dimiliki. Tentunya dengan keahlian dan keterampilan serta kreativitas yang dimiliki oleh orang tersebut.

Dengan menggunakan animasi komputer, hal-hal yang tidak bisa dikerjakan dengan animasi biasa menjadi lebih mudah apabila dilakukan dengan animasi komputer. Misalnya proses terjadinya tsunami dan perjalanan wahana hakikat media teleangkasa ke suatu planet dapat digambarkan secara jelas dan mendetail.



Animasi *Titipo Si Kereta Kecil* termasuk jenis animasi komputer - (*Computer Graphics Animation*). Seluruh aspek dalam animasi ini dikerjakan menggunakan komputer. Dari pembuatan *storyboard* karakter dari objek yang ditampilkan, *texturing* (pewarnaan dan tekstur), *ringing* (perulangan), penganimasian, *lighting* (pencahayaan), *rendering* (perenderan), pemberian efek, editing, dan yang terakhir adalah finishing yang semuanya menggunakan bantuan komputer.

### **3. Animasi Dalam Pembelajaran**

Animasi dianggap sebagai inovasi teknologi yang sangat berpengaruh dalam tatanan dunia hiburan masa kini. Animasi mampu mempengaruhi dunia perfilman, periklanan dan pendidikan. Karena animasi dirasa memiliki prospek yang sangat bagus dimasa yang akan datang karena animasi terkesan baru dan menarik (*attractive*), sehingga animasi dijadikan sebagai pilar perkembangan dalam dunia perfilman, periklanan dan pendidikan. Dalam dunia pendidikan animasi mengambil peranan khusus, mengingat animasi dapat menyedot perhatian dan minat generasi muda khususnya anak-anak. Berkaitan dengan animasi dalam bahan bantu untuk mengajar, Mayer (2002: 14) mengatakan bahwa terdapat kesan yang konsisten terhadap penggunaan animasi dalam proses pembelajaran multimedia berbanding dengan teknik tradisional yang menyampaikan pesan secara verbal (lisan). Kajian ini menegaskan bahwa penggunaan multimedia seperti animasi dalam proses pembelajaran menjadikan proses itu lebih bermakna dan efektif.

Penggunaan animasi yang merangsang kelima panca indera dan upaya interaktifnya mampu menyumbangkan tahap yang terstruktur bagi anak.

Menurut Rosni (2009), BBM yang berbentuk rakaman bergambar seperti animasi, filem dan VCD banyak membantu pelajar dalam meningkatkan kemahiran mendengar. Ini kerana mereka akan dapat memahami pendengaran tersebut melalui gambar yang ditontonnya dan mereka dapat mengajuk suara yang didengari. Dari kajian-kajian para ahli tersebut merupakan bukti bahwa animasi dapat membuat suasana baru dan menyenangkan hingga membuat mental dan motivasi para siswa menjadi lebih baik dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan meningkat dengan hasil yang maksimal.

Oleh karena hal tersebut maka animasi sangat cocok diterapkan dalam dunia pendidikan khususnya sekolah dasar karena rata-rata anak Indonesia yang masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada 12 tahun. Mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak kelas III sekolah dasar berada dalam masa perkembangan kanak-kanak tengah yakni usia 6 sampai 9 tahun yang memiliki karakteristik dan kebutuhan peserta didik adalah sebagai berikut : seperti senang bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok, senang merasakan atau melakukan, memperagakan sesuatu secara langsung, anak suka cengeng, anak sulit memahami isi pembicaraan orang lain, senang memperhatikan dan senang meniru. Hosnan M (2016: 57)

#### 4. Serial Animasi *Titipo Si Kereta Kecil*

*Titipo Si Kereta Kecil* adalah serial animasi Korea Selatan yang diproduksi oleh Iconix Entertainment dan Educational Broadcasting System. Serial ini tersedia dalam bahasa Korea, Inggris, Rusia, Turki, Indonesia, Jerman, Arab, Prancis, Belanda, Thai, Hindi, Jepang, Mandarin, Portugis, Ibrani, dan Spanyol yang dapat disaksikan di YouTube. Pada seminar Vietnam untuk mengatasi perjuangan industri animasi Vietnam, animator Korea bernama Titipo Little Train sebagai seri yang telah "mendominasi" pasar Korea. Animator ini juga mencatat bahwa seri ini populer di Tiongkok, Thailand, Filipina, Kamboja, dan Vietnam.

Pada tahun 2014, Pemerintah Metropolitan Seoul ditugaskan agar bus dirancang sebagai karakter Titipo, Genie, Diesel, dan Loco, untuk menjalankan sekitar Gwanghwamun Square wilayah kota. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari inisiatif untuk mengajar anak-anak bagaimana menggunakan kereta. Inisiatif ini sukses besar, gambar orang banyak lebih dari 40.000 dalam satu hari. Orang-orang dari seluruh negeri datang untuk melihat kereta. Meskipun kereta awalnya ditetapkan untuk menjalankan dari 26 Maret sampai Hari Angkutan Umum pada akhir April, popularitas mereka menyebabkan perpanjangan sampai Hari Anak pada 5 Mei. Jumlah kereta juga diperluas dari semula empat sampai 100. Dalam bangun keberhasilan ini, pemerintah daerah dari kota-kota lain di Korea Selatan telah dianggap mengadopsi kampanye. Meskipun pejabat untuk kota Seoul awalnya menentang ini, berdasarkan hak cipta, mereka setuju pada bulan April untuk membiarkan kota-

kota lain menggunakan karakter untuk tujuan non-komersial. Seoul-Wali kota Park Won-soon, yang mulai inisiatif, telah dikritik oleh beberapa rival politiknya, yang merasa bahwa ia mengambil kredit untuk seri, meskipun seri dimulai oleh pemerintahan pendahulunya.

Pada tanggal 16 Oktober 2014, sebuah kelompok Korea Selatan disebut Astronot Remaja, meluncurkan balon ruang yang dirancang sebagai karakter Titipo dari Space Science Park di Korea Museum Sains Nasional.

Dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* terdapat berbagai macam karakter sebagai berikut :

a. Titipo



Gambar 2.1 Titipo

Dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* terdapat karakter utama bernama Titipo yaitu kereta kecil berwarna merah dan putih. Titipo mempunyai karakter yang ceria dan kadang-kadang nakal.

b. Genie



Gambar 2.2 Genie

Genie adalah sahabat Titipo meskipun keduanya sering terlibat konflik. Lucu dan nakal sendiri, Genie juga memiliki minat dalam pekerjaan detektif. Genie adalah kereta berwarna merah muda dan selalu bersikap adil serta peduli dengan teman-temannya.

c. Diesel



Gambar 2.3 Diesel

Diesel adalah kereta warna hijau. Dia ceria dan baik. Ia kereta yang mengangkut kargo di pertambangan.

## d. Loco



Gambar 2.4 Loco

Loco adalah kereta berwarna kuning. Ia merupakan kereta lokomotif diesel pengangkut barang yang ramah dan senang menjalin pertemanan . Dia adalah kereta baru yang datang ke kota Choo-Choo.

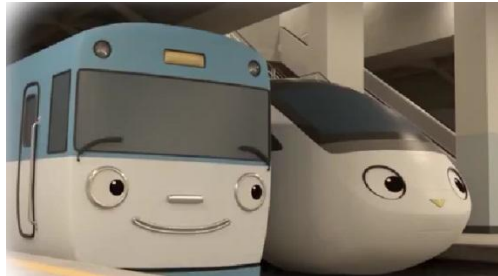
## e. Pak Herb



Gambar 2.5 Pak Herb

Pak Herb adalah sosok ayah yang baik hati yang selalu menjaga kereta kesayangannya. Namun, ia bisa bersikap tegas jika perlu. Ia pengendali kota Choo-Choo.

## f. Eric dan Xing-xing



Gambar 2.6  
Eric dan Xing-xing

Eric adalah kereta comuter memiliki rute terpanjang dan kereta Xing-xing adalah kereta tercepat atau berkecepatan tinggi di kota Choo-Choo.

## g. Manny dan Berny



Gambar 2.7 Manny dan Berny

Manny dan Berny adalah kereta barang yang kembar tampak sangat mirip tetapi memiliki kepribadian yang sangat berbeda. Manny kuat dan Tangguh sementara Berny pemalu dan takut.

## h. Fix dan Lift



Gambar 2.8 Fix dan Lift

Fix dan Lift adalah dua kendaraan mogok yang gemar bernyanyi dan memiliki kepribadian yang sangat trendi dan selalu siap sedia jika terjadi keadaan darurat. Mereka kereta yang dijumpai Titipo dan Loco di jalan.

Dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* terdapat sebuah episode berjudul “Teman Baru Kita Loco” . Pada episode ke 16 ini menceritakan tentang atas permintaan pak Herb, Titipo, Genie, dan Diesel menjaga Loco. Titipo bertanggung jawab membawa Loco ke Desa Kereta dari pabrik kereta. Setiap kereta ingin pamer ke Loco. Namun, semuanya tidak berjalan sesuai rencana dan kereta-kereta kecil itu terus membuat kesalahan di depan Loco.

Titipo menjemput kereta baru yaitu Loco untuk menunjukkan tempat-tempat bagus dan keren itu jalur di tepi danau yang besar namun Titipo membawanya ke jalan yang salah, setelah tersesat akhirnya Titipo dan Loco berhasil mencapai kota Choo-Choo, Kemudian Loco bertemu Genie serta Genie menunjukkan tempat pencucian kereta dan memberitahu cara kerjanya. Saat Loco mencobanya ada kesalahan dalam pencucian keretanya kemudian Genie membawanya ketempat lain. Tiba-tiba Genie dan Loco bertemu Diesel , Genie memperkenalkan Loco pada Diesel serta Diesel mengajak pergi ke tambang. Diesel dan Loco ada di tambang , Diesel menerangkan apa yang dilakukannya di tambang yaitu mengangkat batu dari tambang ke tempat yang memerlukannya dan menunjukkan cara memuatnya.

Titipo dan Genie menceritakan tentang kesalahan yang mengakibatkan kekacauan, mereka khawatir mengecewakan Loco. Akan tetapi



Loco memaafkan dengan mengatakan kalian luar biasa. Loco senang bertemu banyak teman seperti Eric, Xing-xing, Manny, Berny, Fix dan Lift.

## 5. Karakter Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada siswa (*disciple*). Untuk mendisiplinkan berarti untuk menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu. Biasanya kata “disiplin” berkonotasi negatif. Ini karena untuk melangsungkan tatanan yang dilakukan melalui hukuman. Dalam arti lain, disiplin berarti suatu ilmu tertentu yang diberikan kepada siswa (Mustardi, 2014: 35).

Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan, disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian hidup seseorang yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah (Tu’u, 2004: 31).

Kurniawan (2013: 136) mengemukakan bahwa kedisiplinan adalah cermin kehidupan suatu masyarakat atau bangsa. Makna dari gambaran tingkat kedisiplinan suatu bangsa akan dapat dibayangkan seberapa tinggi rendah budaya bangsa yang dimiliki.

Cerminan kedisiplinan mudah terlihat pada tempat-tempat umum, lebih khusus lagi pada sekolah-sekolah, dimana banyaknya pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa yang kurang disiplin. Disiplin adalah

suatu kondisi yang terciptakan dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Macam-macam disiplin menurut Kurniawan (2013: 137) antara lain:

1) Disiplin Diri

Disiplin diri (disiplin pribadi atau swadisiplin), yaitu apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Misalnya, disiplin belajar, disiplin bekerja dan disiplin beribadah.

2) Disiplin sosial

Disiplin sosial adalah apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat. Misalnya, disiplin lalu lintas, dan disiplin menghadiri rapat.

3) Disiplin nasional

Disiplin nasional adalah apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu merupakan tata laku bangsa atau norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat.

Berdasarkan uraian serta pendapat para ahli di atas peneliti disini mengambil kesimpulan bahwa disiplin adalah suatu perintah pengendalian sikap serta perilaku seseorang dalam mentaati aturan yang sudah ada dan yang telah ditaati bersama dan karakter disiplin untuk anak sendiri harus dalam bimbingan oleh orang dewasa, guru, dan orangtua dan dibiasakan sejak kecil untuk mengajarkan kepada anak tentang karakter disiplin yang baik dan berguna bagi dirinya agar ketika anak berada di lingkungan sekitar sudah

tidak terpengaruh oleh teman-temannya maupun orang dewasa lainnya yang berbuat tidak baik.

Dalam rumusan dan sistematika bagan tentang disiplin, ada empat hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin (individu) : mengikuti dan mentaati peraturan, kesadaran diri, alat pendidikan, hukuman (Tu'u, 2004: 48). Keempat faktor ini merupakan faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin. Alasannya sebagai berikut :

- 1) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhailan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.
- 2) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- 3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Disiplin bukan hanya dipraktikan seperti aturan yang ditanamkan pada seseorang dari luar, tetapi ia menjadi ekspresi dari niatan seseorang yang dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan dan yang secara

perlahan membiasakan pada sejenis perilaku yang orang akan rindukan jika ia berhenti mempraktikannya.

## **B. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian pada film animasi pernah dilakukan oleh Untari Mei Fita dengan judul “Kajian Nilai Moral Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Edisi “Ikhlas Dari Hati” Produksi Les’ Copaque”. Hasil penelitian ini terdapat 9 nilai moral dalam film kartun Upin dan Ipin yaitu nilai rasa hormat, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, tolong-menolong, peduli sesama, kerja sama, dan keberanian. Beragamnya nilai moral yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin, menjadikan film kartun Upin dan Ipin baik digunakan sebagai penanaman nilai moral terhadap anak. Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Peneliti melakukan kegiatan analisis karena ingin mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan untuk selanjutnya mengetahui manfaat hasil atau dampak dari hal-hal tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan moral karena penelitian ini menganalisis nilai moral yang terkandung dalam film kartun.

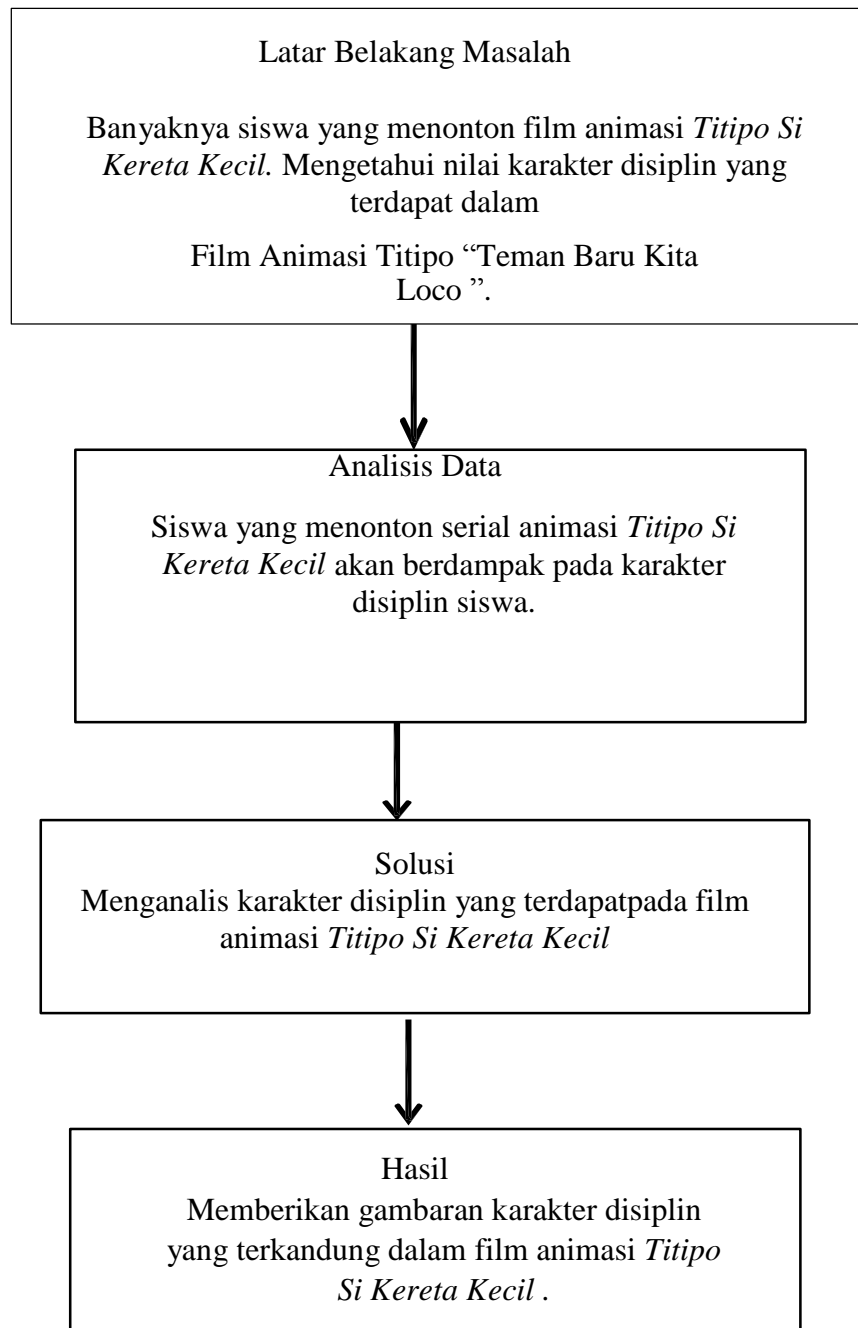
Penelitian yang dilakukan oleh Izza Ivana Amalia (2017) yang berjudul “Animasi Petualangan Si Unyil Dalam Penanaman Karakter Bersahabat” mengkaji film animasi Petualangan Si Unyil yang disukai siswa kelas III SD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan

pendekatan deskriptif. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, angket, dokumentasi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi Petualangan Si Unyil episode “Jago Silat” memberikan pengaruh positif pada karakter bersahabat siswa kelas III SD Negeri Ketilengsingolelo 03 dan dapat dijadikan sarana dalam penanaman nilai karakter bersahabat kelas III. Dari hasil penelitiannya Film animasi Petualangan Si Unyil episode “Jago Silat” banyak mengandung nilai karakter bersahabat yang baik untuk di contoh dan berpengaruh terhadap karakter bersahabat siswa kelas III yang sering menonton tayangan tersebut.

Selain itu ada juga penelitian tentang film anak pernah dilakukan (oleh Veronika Friella Mangesthi 2016). Penelitian tersebut berjudul “Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Film Kartun Curious George”. Penelitian dengan judul “Analisis NilaiNilai Karakter pada Film Curious George” membahas mengenai “Nilai karakter apa saja yang terdapat dalam film kartun Curious George?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film Curious George. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa film Curious George mengandung beberapa nilai karakter yang baik dan dapat menjadi teladan bagi anak.

Persamaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan dengan judul “Analisis Film Animasi Titipo Teman Baru Kita Loco Dalam Penanaman Karakter Disiplin Siswa” adalah sama-sama menganalisis tentang nilai karakter. Perbedaan penelitian tersebut yaitu peneliti lebih menekankan kepada karakter disiplin.

### C. Kerangka Berfikir



**Gambar 2.9 Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang mengacu pada pendapat Moleong (2019). Ia mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif ditulis dalam bentuk narasi untuk mengetahui tentang karakter disiplin yang tergambarkan dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* melalui adegan, percakapan atau dialog yang dapat terserap oleh siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari mengamati atau melihat film animasi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang karakter disiplin yang ditampilkan dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 yang berjudul “Teman Baru Kita Loco ”.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan rumah dengan cara mengamati film animasi *Titipo Si Kereta Kecil*. Waktu penelitian berlangsung selama 30 menit. Subjek penelitian diambil dari tokoh dan penokohan film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 yang berjudul “Teman Baru Kita, Loco” yang relevan pada situasi sehari-hari dengan penelitian ini.

### C. Data, Sumber Data dan Instrumen penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yakni data *primer* dan data *sekunder*. Data primer berupa kata-kata dan tindakan, hal ini berdasarkan pada pendapat Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan pengambilan foto, atau film.

Data primer dalam penelitian ini adalah isi dialog atau percakapan yang mencerminkan karakter disiplin yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil*. Dalam penelitian ini, peneliti menggali data dengan mencatat secara tertulis. Data sekunder dalam penelitian ini terkait film animasi *Titipo* dan karakter disiplin berupa foto atau screenshot dalam animasi, serta buku dan jurnal pendukung.

Dalam proses pengumpulan data, keberadaan peneliti di samping sebagai instrumen sekaligus menjadi pengumpul data yang keberadaannya mutlak diperlukan. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.



#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dan dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Peneliti mengadakan observasi dengan menganalisis film animasi *Titipo Si Kereta Kecil*. Observasi ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Dimana dalam observasi ini peneliti menganalisis nilai karakter disiplin yang ditampilkan dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 “Teman Baru Kita Loco” yang dapat dicontoh oleh siswa sekolah dasar.

##### **b. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendokumentasikan segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian terkait masalah-masalah yang diangkat, baik itu tentang film animasi *Titipo Si Kereta Kecil*, catatan, maupun bukti-bukti dalam bentuk soft copy serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan berupa dokumentasi terkait karakter disiplin yang muncul dalam film tersebut. Peneliti menggunakan kamera atau screenshot menggunakan handphone untuk mengambil gambar selama pengamatan dan proses penelitian sebagai bukti dari penelitian ini.

#### **E. Keabsahan Data**

Salah satu syarat bagi analisis data adalah di milikinya data yang valid dan reliabel. Untuk itu dalam kegiatan penelitian kualitatif pun di lakukan upaya

validasi data. Obyektifitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Dengan mengacu pada Moleong (2019) untuk pembuktian validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengupayakan temuan dan menafsirkan yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan di setujui oleh subyek penelitian.

Agar kondisi di atas dapat terpenuhi maka perlu dilakukan dengan cara memperpanjang observasi, pengamatan yang terus menerus, *triangulasi* dan membicarakan hasil temuan dengan orang lain, menganalisis kasus negatif dan menggunakan bahan referensi. Adapun untuk realibilitas dapat dilakukan dengan dengan pengamatan sistematis, berulang dan dalam situasi yang berbeda. Untuk itu peneliti menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan (perpanjangan pengamatan), ketekunan (peningkatan ketekunan), triangulasi, pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi.

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Mengacu pada pendapat Miles and Huberman (Sugiono, 2016: 246) aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Terdapat empat aktifitas dalam analisis data yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conslusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (Reduksi data) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok dan menfokuskan pada hal-hal yang penting serta menyingkirkan data yang dipandang kurang penting. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi data yang ditemukan kemudian dikaitkan dengan focus masalah dalam penelitian. Reduksi data yang peneliti lakukan yaitu peneliti menganalisis nilai karakter disiplin dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* . Selama melakukan reduksi data peneliti merangkum dan memilih nilai karakter disiplin yang ditemukan dan menjadi sumber data.
2. *Data Display* (penyajian data) adalah cara yang dilakukan untuk memudahkan, untuk memahami data, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat teks naratif hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah dalam memahami data yang ditemukan, sehingga peneliti lebih mudah untuk melakukan langkah selanjutnya.
3. *Conclusion drawing/ verification* (verifikasi dan simpulan) adalah mengecek kembali (deverifikasi) pada catatan-catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya membuat simpulan-simpulan sementara.  
  
Pada penelitian ini, teknis yang digunakan untuk menganalisis data agar sesuai dengan tujuan penelitian adalah dengan menonton film animasi *Titipo Si Kereta Kecil*, menyajikan secara deskriptif nilai karakter disiplin dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* , dan menyimpulkan hasil analisis nilai karkter disiplin dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil*.

## **G. Tahapan Penelitian**

Mengacu pada pendapat Moleong (2019) penelitian terdiri atas tahap pra lapangan tahap pekerjaan lapangan tahap analisis data. Tahap yang ditempuh yaitu:

### **1. Tahap pra lapangan**

Tahap pra lapangan yaitu tahap sebelum penelitian yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, menentukan objek penelitian. Dengan menyusun proposal penelitian dan menggalang sumber pendukung yang diperlukan. Penentuan objek dan fokus penelitian ini didasarkan atas isu-isu umum yaitu banyaknya anak yang meniru karakter tokoh pada film yang sering ditonton, observasi, menetapkan objek penelitian dan diskusi dengan teman sejawat.

### **2. Tahap penelitian lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan meliputi memahami latar penelitian dan kesiapan diri, melihat latar subjek sesuai kelas yang telah ditentukan sebelumnya agar tepat sasaran. Tahapan studi eksplorasi umum, yang meliputi konsultasi, wawancara dan perizinan pada instansi yang berwenang, menentukan kembali fokus penelitian, diskusi dengan pembimbing dan dengan teman sejawat untuk memperoleh masukan dan konsultasi secara berkala dengan pembimbing guna melanjutkan penelitian.

### **3. Tahap analisis dan pelaporan data**

Tahap analisis dan pelaporan data, yang diikuti dengan pengecekan hasil temuan penelitian dan penelitian laporan hasil penelitian. Menonton lalu

menganalisis nilai karakter disiplin yang terdapat dalam film animasi yang berjudul “*Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 Teman Baru Kita Loco ”.

Melakukan konsultasi kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk melihat hasil analisis nilai karakter disiplin dalam film Animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 Teman Baru Kita Loco . Menyimpulkan hasil analisis nilai karakter disiplin dalam film Animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 Teman Baru Kita Loco . Pengecekan hasil dan temuan penelitian oleh pembimbing, dan penelitian laporan hasil penelitian untuk diajukan pada tahap ujian.

## BAB IV

### TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi dan Temuan Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Sumber data dari penelitian ini berasal dari film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 *Teman Baru Kita Loco*. Film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* merupakan film yang ditunjukkan bagi anak-anak. Film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* adalah film animasi Korea Selatan produksi Iconix Entertainment dan Educational Broadcasting System. Film ini tersedia dalam bahasa Korea, Inggris, Rusia, Turki, Indonesia, Jerman, Arab, Prancis, Belanda, Thai, Hindi, Jepang, Mandarin, Portugis, Ibrani, dan Spanyol yang dapat disaksikan di televisi atau youtube. Titipo sebagai tokoh utama digambarkan dengan kereta berwarna merah dan putih biru dengan karakter yang ceria dan lucu. Dalam versi bahasa Indonesia karakter-karakter dalam film animasi Titipo ini memiliki pengisi suara yang mampu membawakan karakter-karakter itu dengan baik yaitu Lis Kurniasih sebagai Titipo, Edi Rachmat sebagai Diesel, Toto dan lain-lain.

Data yang diperoleh dari film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 *Teman Baru Kita Loco* berupa kutipan-kutipan kata atau kalimat dalam percakapan, dialog dan tindakan dalam setiap adegan yang ditunjukkan dalam film dan dianalisis berdasarkan kriteria nilai karakter yang ditentukan. Dari analisis tersebut, terdapat 5 adegan atau percakapan yang menunjukkan

pentingnya karakter disiplin. Deskripsi data dilakukan pada masing-masing temuan dengan memberikan bukti dialog, dan gambaran adegan dalam film yang menggambarkan karakter disiplin.

Analisis film berupa soft copy film animasi "*Titipo Si Kereta Kecil*". Gambar serta tindakan berupa kalimat pernyataan yang mengandung sikap disiplin. Data tersebut akan dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan karakter disiplin yang ada pada film animasi *Titipo Si Kereta Kecil*.

Pengamatan, dan observasi dilaksanakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitian terkait tentang penanaman karakter disiplin melalui film animasi *Titipo Si Kereta Kecil*. Observasi peneliti lakukan untuk mengetahui karakter disiplin yang terdapat dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil*.

## **2. Temuan Hasil Penelitian**

Temuan hasil penelitian berupa sinopsis film dan unsur instrinsik film. Berikut hasil penelitian film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 dengan tema "Teman Baru Kita Loco".

### **a. Sinopsis Film**

Pada episode "Teman Baru Kita Loco" menceritakan tentang atas permintaan pak Herb, Titipo, Genie, dan Diesel menjaga Loco. Titipo bertanggung jawab membawa Loco ke Desa Kereta dari pabrik kereta. Setiap kereta ingin pamer ke Loco. Namun, semuanya tidak berjalan sesuai rencana dan kereta-kereta kecil itu terus membuat kesalahan di depan Loco.

Selanjutnya, mereka menyadari kesalahannya karena terlalu asik bercerita tidak memperhatikan rambu-rambu dan petunjuk sehingga membuat kesalahan dan kekacauan.

- b. Temuan hasil penelitian unsur intrinsik film animasi *Titipo The Little Train* episode 16 “Teman Baru Kita Loco ”

Unsur-unsur yang dianalisis dalam film ini adalah tokoh dan penokohan, sudut pandang, alur dan amanat. Data yang didapatkan oleh peneliti berupa data tersurat dan data tersirat. Data tersurat berupa dialog atau percakapan dalam film sedangkan data tersirat adalah data yang didapatkan dari hasil pengamatan peneliti secara langsung melalui ekspresi wajah atau tindakan tokoh dalam film. Berikut ini adalah hasil penelitian mengenai unsur-unsur tersebut.

- 1) Tokoh dan Penokohan

Dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* terdapat berbagai macam karakter sebagai berikut :

- a) Titipo



Gambar 4.1 Karakter Titipo



Dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* terdapat karakter utama bernama Titipo adalah kereta kecil berwarna merah dan putih, dengan desain aerodinamis yang membuatnya terlihat modern dan cepat. Dia memiliki wajah yang ramah dan ekspresif, dilengkapi dengan mata besar yang ceria dan senyum yang hangat. Sebagai kereta yang bersemangat dan penuh rasa ingin tahu, Titipo selalu terlihat antusias dan siap untuk petualangan baru.

Meskipun berukuran kecil, Titipo memiliki kepribadian yang besar, selalu ceria, gigih, dan senang membantu teman-temannya dalam situasi apa pun.. Pada durasi ke 02:53 Titipo berkata “Hallo namaku Titipo!” kalimat yang Titipo lontarkan saat bertemu Loco.

b) Pak Herb



Gambar 4.2 Karakter Pak Herb

Pak Herb adalah masinis kereta yang bijaksana dan berpengalaman, sering terlihat mengenakan seragam masinis yang rapi dengan topi yang sesuai. Dia bertugas mengatur dan memandu kereta-kereta kecil seperti Titipo di depot dan stasiun. Secara fisik, Pak Herb digambarkan sebagai pria paruh baya dengan rambut abu-abu pendek dan kumis, yang memberikan kesan kebabakan dan tegas. Dalam hal karakter, Pak Herb adalah sosok yang sabar, pengertian, dan

penuh kasih sayang terhadap semua kereta yang ia bimbing. Ia memainkan peran penting dalam memberikan nasihat dan pelatihan, membantu mereka menghadapi berbagai tantangan di jalur kereta. Dengan sifat yang tenang dan penuh tanggung jawab, Pak Herb selalu siap untuk memberikan teguran yang membangun serta mengajarkan nilai-nilai penting seperti kerja sama, disiplin, dan kepedulian. Sebagai tokoh yang dihormati oleh para kereta, Pak Herb adalah panutan yang menginspirasi mereka untuk menjadi kereta yang lebih baik dan berkontribusi positif dalam komunitas kereta ditunjukkan pada durasi ke 01.42, “Pagi semuanya” saat menyapa kereta kecil 01.53 “Titipo bisa kau ke pabrik dan mengawal kereta baru kesini” mengajarkan nilai-nilai kerjasama.

c) Genie



Gambar 4.3 Karakter Jinie

Genie adalah kereta kecil berwarna merah muda cerah, yang dilengkapi dengan mata besar yang ekspresif dan wajah yang selalu terlihat ceria. Desainnya yang lucu dan menawan mencerminkan kepribadiannya yang penuh semangat dan energik. Genie dikenal sebagai kereta yang periang, optimis, dan selalu bersedia membantu teman-temannya. Dia memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan senang menjelajahi hal-hal baru, yang membuatnya selalu

bersemangat untuk berpartisipasi dalam petualangan bersama Titipo dan kereta-kereta lainnya. Meskipun kadang-kadang sedikit gegabah atau kurang hati-hati, Genie memiliki hati yang besar dan selalu ingin melakukan hal yang benar. Sifatnya yang mudah bergaul dan ramah membuatnya disukai oleh semua kereta di depot, dan dia sering menjadi sumber semangat bagi teman-temannya. Genie juga menunjukkan tekad yang kuat dalam menghadapi tantangan, dan selalu belajar dari kesalahan-kesalahan kecilnya untuk menjadi kereta yang lebih baik.

d) Diesel



Gambar 4.4 Karakter Diesel

Dalam film *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 ini Diesel selalu mengajak Loco untuk membawa berlatih rutenya dan pergi ke tambang serta menunjukkan caranya memuat batu. Salah satu buktinya adalah pada durasi ke 07:40 Diesel berkata “Itu mesin penghancur batu dan disanalah aku memuat”.

## e) Loco



Gambar 4.5 Karakter Loco

Loco adalah kereta berwarna kuning. Ia merupakan kereta lokomotif diesel pengangkut barang yang ramah dan senang menjalin pertemanan. Dia adalah kereta baru yang datang ke kota Choo-Choo. Salah satu buktinya pada durasi ke 02:55 “Hallo, namaku Loco” berbincang dengan Titipo.

## f) Theo



Gambar 4.6 Karakter Theo

Theo adalah penjaga stasiun kereta yang tahu tentang segala sesuatu dalam season 1 "Teman Baru Kita Loco". Theo memberitahukan kepada Titipo tentang kereta yang akan datang ke kota. Pada durasi ke 02:56 Theo berkata “Jangan gugup pengawalmu ke kota sudah ada disini, Titipo juga mengulas sepertimu belum lama ini” kepada Loco.

## 2) Latar/Setting film

Setting tempat film *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 “Teman Baru Kita Loco ” ini berada di Kawasan industry atau depot stasiun. Dalam film ini menunjukkan pada tempat pabrik, pedesaan seperti yang dikatakan oleh narator. Suasana dalam film ini menegangkan karena Titipo dan Loco telah melakukan salah jalan, Loco terjebak pada pencucian kereta dan Diesel tertimpa oleh batubara.

## 3) Alur

Film *Titipo Si Kereta Kecil* episode “Teman Baru Kita Loco ” menggunakan alur maju dalam memaparkan jalan ceritanya. Film ini menggunakan alur maju maka, maka tahapan alur pada film tersebut adalah: Pengenalan → Kemunculan Konflik → Klimaks → Penyelesaian.

Pada awal film kita akan dikenalkan dengan karakter Titipo yang sedang berkendara untuk menemani Loco menuju kota sambil menunjukkan danau dan tempat-tempat indah. Kemudian kemunculan konflik diawali saat Titipo dan Loco telah salah jalan hingga terjebak dan menemui jalan buntu. Setelah itu kembali dan bertemu Genie. Saat Genie bertemu Loco, Genie menunjukkan tempat pencucian kereta. Dan Diesel menunjukkan tempat memuat batu di pertambangan.

Tahap klimaks dalam film Titipo mengantarkan Loco serta bertemu sahabatnya dan sepanjang jalan bertemu banyak teman seperti Eric, Xing-xing, Manny, Berny, Fix dan Lift. Loco mengucapkan terimakasih dan merasa senang.

#### 4) Amanat




Setelah peneliti melakukan penelitian dan pengamatan. Peneliti menemukan bahwa yang terkandung tidak hanya dalam dialog namun juga didapatkan dalam proses pemahaman dan seluruh adegan atau tindakan yang terdapat dalam film. Amanat yang peneliti temukan dalam film ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila melakukan segala sesuatu harus berani menanggung resiko.
- 2) Jangan melanggar peraturan jika tidak mau merugi.
- 3) Menjaga keselamatan adalah tanggungjawab bersama.
- 4) Melanggar peraturan adalah sikap yang membahayakan.

#### c. Temuan hasil penelitian karakter disiplin dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 “Teman Baru Kita Loco ”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa terdapat beberapa karakter disiplin muncul dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 “Teman Baru Kita Loco ”. Dalam film yang diteliti karakter disiplin yang ditemukan berupa percakapan mengenai anjuran untuk bersikap hati-hati, peringatan untuk selalu bersikap disiplin dan hukuman akibat tidak disiplin yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Temuan Hasil Penelitian**

No.	Temuan Data	Dialog dan deskripsi adegan	Visual (bukti)
1.	Titipo apabila diberi tugas akan menjalankan dengan baik dan disiplin	<p>Pagi yang cerah Titipo dan kereta kecil menemui pak Herb Titipo diberi tugas oleh pak Herb untuk mengawal kereta baru dari pabrik ke kota</p> <p>Pak Herb : “ Titipo bisa kau pergi ke pabrik dan mengawal kereta baru kesini” Titipo : “tentu tidak masalah”</p>	 <p>Durasi ke: 01:39 Para kereta menemui Pak Herb</p>
2.	Titipo selalu menyapa dan menanyakan apa tugasnya	<p>Titipo : “ Hay theo, aku datang untuk menjemput kereta baru mana dia” Theo : “ dia sedang dalam perjalanan, oh itu dia”</p>	 <p>Durasi ke : 02:38 Titipo menjemput kereta baru di pabrik bertemu Theo</p>
3.	Titipo dan Loco asik bercerita tidak memperhatikan rambu sehingga salah jalan	<p>Loco : “ Hah dimana danaunya” Titipo : “Aku tidak tahu kayaknya kita salah jalan”</p>	 <p>Durasi ke : 05:15 Titipo dan Loco di jalan buntu</p>

No.	Temuan Data	Dialog dan deskripsi	Visual (bukti)
4.	Karena tidak memperhatikan petunjuk sehingga ada kesalahan dalam pencucian	Genie bercerita menunjukkan tempat pencucian kereta	 <p data-bbox="959 600 1374 667">Durasi ke : 06:07 Genie dan Loco saling bercerita</p>
5.	Mereka mengakui kesalahannya yang telah membuat kekacauan	Titipo, Genie, dan Diesel saling bahwa mereka telah membuat kesalahan ketika bersama Loco	 <p data-bbox="959 1010 1342 1077">Durasi ke : 08:37 Titipo, Genie, Diesel bertemu</p>

### 3. Pengamatan Terhadap Implementasi Pendidikan Karakter

Pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana pendidikan karakter, khususnya karakter disiplin, diterapkan di kalangan siswa. Observasi yang dilakukan mencatat bahwa disiplin dianggap sebagai fondasi penting dalam pembentukan karakter lainnya. Disiplin yang ditanamkan dalam satu aspek kehidupan cenderung menyebar ke aspek lainnya, menjadikannya elemen kunci dalam pendidikan karakter. Di berbagai sekolah, usaha untuk membentuk karakter disiplin dilakukan melalui penetapan peraturan atau tata tertib yang disepakati bersama, penerapan contoh perilaku yang baik, serta pemberian teguran dan hukuman yang sesuai.



Pengamatan juga mencatat bahwa dengan perkembangan teknologi, tantangan dalam menanamkan karakter disiplin semakin meningkat, karena siswa dapat mengakses berbagai informasi di internet tanpa memahami dampak baik atau buruknya. Dalam konteks ini, film animasi seperti *Titipo Si Kereta Kecil* dianggap sebagai media yang efektif untuk menanamkan karakter, asalkan mengandung unsur-unsur kebaikan, pendidikan, dan diawasi dengan baik untuk menghindari kesalahpahaman dalam menangkap makna cerita.

#### **4. Observasi Terhadap Pengaruh Film Animasi**

Observasi dilakukan untuk menilai pengaruh film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* terhadap penanaman karakter disiplin di kalangan siswa. Observasi menunjukkan bahwa film ini mampu menarik perhatian penonton dan dianggap memberikan nilai-nilai positif. Meskipun beberapa individu mungkin menganggap film ini terlalu kekanak-kanakan, film ini tetap mampu menghibur dan menyampaikan pesan disiplin dengan cara yang mudah dipahami.

Selama observasi, dicatat bahwa penonton yang fokus cenderung lebih mampu menangkap pesan disiplin yang disampaikan dalam film *Titipo Si Kereta Kecil*. Mereka yang terlibat dalam menonton film ini tampak mampu menerapkan amanat yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari, dan film ini berhasil menjadi media yang efektif dalam membangun karakter disiplin.

## 5. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan tentang analisis film *Titipo Si Kereta Kecil* “Teman Baru Kita Loco ” dalam menanamkan karakter disiplin siswa peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan sejak dini dan perlu mendapatkan perhatian khusus terutama dari orang tua serta guru dalam mendidik anak.

Terdapat berbagai nilai karakter yang tentu perlu ditanamkan pada anak sejak dini yaitu antara lain Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokrasi, Rasa Ingin tahu, Semangat, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat, Cinta Damai, Bermania Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab. Penelitian ini hanya membahas mengenai nilai karakter disiplin yang terdapat pada serial animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 dengan tema “Teman Baru Kita Loco ”.

Kurniawan (2013: 137) menjelaskan jenis disiplin terdapat 3 jenis yaitu disiplin diri ,disiplin sosial dan disiplin nasional. Disiplin sosial adalah apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat. Misalnya, disiplin lalu lintas, dan disiplin menghadiri rapat. Sedangkan disiplin nasional adalah apabila peraturan peraturan atau ketentuan-ketentuan itu merupakan tata laku bangsa atau norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat.

Jenis nilai karakter disiplin yang terdapat dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 “Teman Baru Kita Loco ” adalah disiplin sosial dan disiplin nasional. Nilai karakter disiplin sangat perlu ditanamkan sejak dini agar

siswa memiliki sikap dan perilaku yang baik sesuai aturan yang berlaku di keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Anak usia sekolah dasar senang meniru apa yang mereka lihat tanpa mengetahui dampak positif dan negatif bagi anak tersebut. Maka dari itu orang tua dapat memperhatikan dengan mengawasi anak dalam menonton tayangan yang ada di televisi atau sosial media seperti youtube karena kebanyakan tayangan-tayangan di Indonesia mengandung unsur yang belum layak ditonton oleh siswa seperti adegan kekerasan, atau asmara.

Dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* merupakan sebuah tayangan yang layak untuk ditonton anak-anak usia sekolah dasar, karena didalamnya mengandung pembelajaran nilai karakter khususnya karakter disiplin yang dicerminkan melalui percakapan dan adegan-adegan di dalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian anak-anak mampu mengerti amanat yang disampaikan dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* dengan tema “Teman Baru Kita Loco” namun begitu pengawasan dan penjelasan dari orang dewasa tetap diperlukan agar pesan dari film dapat tersampaikan dengan lebih baik lagi. Kegiatan menonton film di dalam kelas juga dapat dijadikan sebagai reward ketika peserta didik letih dalam kegiatan belajar mengajar.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah melalui beberapa uraian yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan:

1. Pengaruh Film terhadap Pembentukan Karakter: Film merupakan salah satu media yang berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.
2. Film Animasi *Titipo: The Little Train* Episode 16 “Teman Baru Kita Loco”:  
Episode ini mengisahkan tentang seorang anak yang berbentuk kereta. Karena tidak memperhatikan petunjuk serta rambu-rambu, mereka membuat kesalahan dan kekacauan. Akhirnya, mereka menyadari bahwa apa yang mereka lakukan adalah salah. Episode ini mengandung nilai-nilai positif yang sangat cocok untuk pembentukan karakter peserta didik, khususnya sikap disiplin.
3. Nilai Karakter Disiplin dalam Tayangan: Nilai karakter disiplin dalam tayangan film animasi *Titipo: “Teman Baru Kita Loco”* tersebut yaitu nilai persahabatan, kehidupan bersosial, dan tepat waktu. Maka film tersebut mengedukasi pembelajaran karakter disiplin pada siswa. Pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan sejak dini dan perlu

mendapatkan perhatian khusus terutama dari orang tua serta guru dalam mendidik anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian diatas maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menjadikan tayangan film *Titipo Si Kereta Kecil* dalam kelas sebagai reward atau hiburan yang mengedukasi setelah siswa melaksanakan pembelajaran.
2. Film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode ke 16 “Teman Baru Kita Loco ” mengandung banyak nilai karakter disiplin yang dapat dijadikan contoh penanaman nilai karakter pada anak dalam kehidupan sehari-hari agar anak mampu memiliki pribadi yang baik.
3. Perlu adanya perhatian dan kepedulian khusus pada dunia film anak-anak, terutama pada zaman globalisasi sekarang ini misalnya menonton film dari luar negeri. Anak tetap dituntun untuk memiliki karakter disiplin tetapi tidak ketinggalan zaman.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak melakukan ke sekolah, berkaitan dengan analisis nilai karakter disiplin film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* khususnya episode ke 16 “Teman Baru Kita Loco ”, film tersebut dapat diterapkan pada siswa atau anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. I., Setianingsih, E. S., & Wakhyudin, H. (2019, June). ANALISIS FILM ANIMASI PETUALANGAN SI UNYIL DALAM PENANAMAN KARAKTER BERSAHABAT. In *Seminar Nasional HIMA PGSD 2019*.
- Gumelar, Michael Saga, and Michael Sega Gumelar. *2D Animation: Hybrid Technique*. AnImage, 2018.
- Hat, Norhayati Che, Shaferul Hafes Sha'ari, and Mohd Fauzi Abdul Hamid. "Persepsi pelajar terhadap penggunaan animasi dalam pembelajaran bahasa arab." *Sains Humanika* 63.1 (2013).
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Pontianak : AR-RUZZMEDIA.
- Mayer, Richard E., and Roxana Moreno. "Animation as an aid to multimedia learning." *Educational psychology review* 14.1 (2002): 87-99.
- Mustardi, Muhamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. No, U. U. (20). tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Samani, M., & Hariyanto, M. S. (2011). Konsep dan model pendidikan karakter. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Sugihartono, R. A., Herryprilosadoso, B., & Nurhadi, A. (2010). Animasi Kartun: Dari Analog Sampai Digital. *Jakarta: Indeks*.
- Sugiyono, P. (2017). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sukmadinata, N. S. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif Naturalistik.
- Tu'u, T. (2004). Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa. *Jakarta: Grasindo*, 82.
- Untari, Mei Fita Asri, and Farida Utami Purnomo. "KAJIAN NILAI MORAL DALAM FILM KARTUN UPIN DAN IPIN EDISI "IKHLAS DARI HATI" PRODUKSI LES'COPAQUE." *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)* 6.1 (2016).
- Wibowo, Ari. "Keefektifan Metode klarifikasi nilai dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PKn." *JIPSINDO* (2015).

# LAMPIRAN

### Lampiran 1: Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Film

#### A. Tujuan

Lembar pedoman ini digunakan untuk menentukan unsur intrinsik dalam film animasi Titipo Si Kereta Kecil



#### B. Petunjuk Pengisian

1. Pedoman ini akan diisi oleh peneliti sendiri sebagai observer
2. Observer mengisi lembar observasi dengan teliti
3. Observasi dilakukan dengan mengamati film kemudian mengisi tabel yang tersedia.

No	Unsur-unsur yang dianalisis	Durasi ke-	Bukti
1	Latar tempat : Jalan Raya	03.33	..... Gambar tempat



## Lampiran 2 : Hasil Analisis Unsur Intrinsik Film

No	Unsur-unsur yang dianalisis	Durasi ke-	Bukti
1.	Latar tempat : Kota Choo-choo	09.12	
2.	Penokohan	---	

### Lampiran 3: Instrumen Analisis Karakter Disiplin dalam Film

#### A. Tujuan

Lembar pedoman ini digunakan untuk menganalisis nilai karakter disiplin yang terdapat dalam film animasi *Titipo Si Kereta Kecil* episode 16 “Teman Baru Kita Loco ”

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Pedoman ini akan diisi oleh peneliti sendiri sebagai observer
2. Observer mengisi lembar observasi dengan teliti
3. Observasi akan dilakukan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang jenuh.
4. Observasi dilakukan dengan mengamati film kemudian Mengisi tabel yang tersedia.

#### C. Pelaksanaan




Observasi Pertama :


Observasi Kedua :

Observasi Ketiga :

No.	Temuan Data	Dialog dan deskripsi adegan	Visual (bukti)
1.	.....	.....	(Berupa gambar)
2.			

## Lampiran 4 : Hasil Analisis Karakter Disiplin dalam Film

No.	Temuan Data	Dialog dan deskripsi adegan	Visual (bukti)
1.	Titipo apabila diberi tugas akan menjalankan dengan baik dan disiplin	<p>Pagi yang cerah Titipo dan kereta kecil menemui pak Herb Titipo diberi tugas oleh pak Herb untuk mengawal kereta baru dari pabrik ke kota</p> <p>Pak Herb : “ Titipo bisa kau pergi ke pabrik dan mengawal kereta baru kesini” Titipo : “tentu tidak masalah”</p>	 <p>Durasi ke: 01:39 Para kereta menemui Pak Herb</p>
2.	Titipo selalu menyapa dan menanyakan apa tugasnya	<p>Titipo : “ Hay theo, aku datang untuk menjemput kereta baru mana dia” Theo : “ dia sedang dalam perjalanan, oh itu dia”</p>	 <p>Durasi ke : 02:38 Titipo menjemput kereta baru di pabrik bertemu Theo</p>
3.	Titipo dan Loco asik bercerita tidak memperhatikan rambu sehingga salah jalan	<p>Loco : “ Hah dimana danaunya” Titipo : “Aku tidak tahu kayaknya kita salah jalan”</p>	 <p>Durasi ke : 05:15 Titipo dan Loco di jalan buntu</p>






No.	Temuan Data	Dialog dan deskripsi	Visual (bukti)
4.	Karena tidak memperhatikan petunjuk sehingga ada kesalahan dalam pencucian	Genie bercerita menunjukkan tempat pencucian kereta	 <p data-bbox="959 667 1374 725">Durasi ke : 06:07 Genie dan Loco saling bercerita</p>
5.	Mereka mengakui kesalahannya yang telah membuat kekacauan	Titipo, Genie, dan Diesel saling bahwa mereka telah membuat kesalahan ketika bersama Loco	 <p data-bbox="959 1077 1342 1144">Durasi ke : 08:37 Titipo, Genie, Diesel bertemu</p>

## Lampiran 5 : Jurnal Bimbingan Skripsi

## PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I




Nama : Husni Wakhudin, S.Pd, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	6 Juni 2023	- Revisi judul lebih ke sikap sosial - proposal	
2.	9 Agustus 2024	membuat proposal bab 1-5 dan instrumen	
3.	15 Agustus 2024	revisi simpulan, fokus penelitian secara dan daftar pustaka - membuat dan mengunggah artikel	
4.	19 Agustus 2024	Bimbingan	
5.	20 Agustus 2024	Bimbingan	

## PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Mira Azizah, S.Pd, M.Pd






No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	9 Agustus 2024	- pengajuan judul - membuat proposal bab 1-5 dan instrumen	
2.	14 Agustus 2024	bimbingan	
3.	15 Agustus 2024	- revisi simpulan, fokus penelitian, saran dan daftar pustaka - unggah artikel - skripsi lengkap	



## PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Husni Wakhyudin, S.Pd, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	21 Agustus 2024	bimbingan skripsi -revisi penulisan	
2.	22 Agustus 2024	Bimbingan	
3.	23 Agustus 2024	Artikel	
4.	24 Agustus 2024	Artikel	
5.	26 Agustus 2024	ACC	

## PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Mira Azizah, S.Pd, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	20 Agustus 2024	bimbingan Skripsi -revisi penulisan	<i>Prof</i>
2.	22 Agustus 2024	Artikel.	<i>Prof</i>
3.	22 Agustus 2024	Acc	<i>Prof.</i>



Lampiran 6 : Dokumentasi

